

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk program dalam pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung di lembaga BUMN, BUMD, perusahaan swasta, maupun instansi pemerintah. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh keterampilan, intelektual, dan pengembangan diri pada dunia industri atau instansi terkait serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada saat perkuliahan dengan praktek secara langsung di lapangan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Kebun Benih Palawija Tasnan. Kebun Benih Palawija Tasnan merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang hortikultura serta tanaman pangan (palawija). Pemilihan Kebun Benih Palawija Tasnan sebagai tempat praktik kerja lapangan (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan perusahaan. Perusahaan ini menerapkan teknologi pemuliaan tanaman dengan menggabungkan penelitian lapangan dan laboratorium, sehingga mampu menghasilkan benih yang berkualitas dan menghasilkan bibit unggul yang meningkatkan hasil pertanian secara signifikan melalui proses seleksi tanaman. Hal ini berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa yaitu teknologi produksi tanaman pangan. Tanaman pangan yang yang dikembangkan yakni tanaman palawija yang meliputi padi, jagung, kedelai, kacang tanah.

Jagung merupakan bagian dari sub sektor tanaman pangan penyongkong pertumbuhan industri dan pendorong bagi industri pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tanaman jagung juga merupakan salah satu komoditi yang memiliki peluang untuk dikembangkan karena menjadi sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras.

Peningkatan produksi jagung menunjukkan bahwa produksi jagung nasional memiliki rata rata negatif cenderung menurun dikarenakan beberapa

faktor diantaranya faktor iklim, serangan hama, dll, Sedangkan pada pertumbuhan penduduk yakni naik yang artinya kebutuhan semakin meningkat. Pada total produksi dan kebutuhan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan adanya ketidakseimbangan yang terus meluas dan jika dibiarkan, Konsekuensinya adalah peningkatan jumlah impor jagung yang sangat besar akibatnya negara kita semakin bergantung pada impor jagung dari negara asing.

Kendala dalam budidaya jagung yang menyebabkan rendahnya produktivitas jagung yaitu serangan hama. Hama adalah salah satu kendala utama dalam budidaya jagung, Beberapa hama yang ada pada Kebun Benih Palawija Tasnanini hama ulat tentara atau juga disebut dengan ulat grayak yang menyerang tanaman jagung pada saat masa vegetatif berumur 7 hst hingga panen. Hama ini termasuk hama yang cukup sulit untuk dikendalikan, dikarenakan ulat ini sangat cepat berkembang biak.

Ulat grayak merupakan salah satu hama yang sangat mengganggu pertanian di Indonesia dan juga para petani yang budidaya jagung. Hama ini termasuk kedalam ordo Lepidoptera, famili Noctuidae. Ulat grayak ini menyerang tanaman pangan seperti gandum, jagung, padi. Ulat grayak ini merusak tanaman dengan cara larva menggerak daun. Larva instar 1 memakan semua seluruh bagian daun hanya menyisahkan lapisan tipis yang ada pada permukaan daun. Larva instar 2 dan 3 melubangi untuk menggerak batang dan memakan bagian tepi daun hingga bagian dalam daun. Larva ulat grayak ini memiliki sifat kanibal dimana larva dapat ditemukan 1-2 dalam satu tanaman maka akan saling memakan, biasanya larva tersebut pada larva instar 2 dan 3. Larva instar terakhir menyebabkan kerusakan yang sangat parah, karena dapatb memakan hamper semua daun hanya menyisahkan tulang daun dan batang saja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan pestisida kimia dengan tepat dalam pengendalian hama ulat grayak pada tanaman jagung.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Meningkatkan keterampilan budidaya tanaman jagung varietas lamuru
2. Meningkatkan keterampilan dalam proses pengendalian hama grayak pada tanaman jagung.
3. Meningkatkan kemampuan dalam menganalisa pengaruh pestisida kimia terhadap budidaya tanaman jagung.
4. Meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan usaha tanaman jagung.

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidangkeahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan dan pengetahuannya secara real gejala serangan serta cara mengendalikan hama ulat grayak pada tanaman jagung.
3. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja secara langsung mengenai penanganan hama yang ada pada tanaman jagung.
4. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi kerja praktek lapang (PKL) mahasiswa program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Pertanian, Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso selama 825 jam. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada 01 Oktober 2021 – 20 Januari 2022

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Kebun Benih

Palawija Tasnan Bondowoso sebagai berikut :

1.1.2 Observasi

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melihat dan pengenalan lokasi, staff dan pekerja serta pengenalan kepada pembimbing lapang yang berada di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso.

1.1.3 Praktek Lapang

Mahasiswa mampu melakukan kegiatan lapang sendiri mulai dari teknik budidaya hingga pengelolaan pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.1.4 Wawancara dan Diskusi

Kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh mahasiswa pkl kepada pembimbing guna mendapatkan dan mengumpulkan informasi data dengan sebanyak-banyaknya dengan cara diskusi yang dilaksanakan setiap 1 minggu sekali.

1.1.5 Dokumentasi

Mahasiswa mengabadikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara langsung guna untuk mengumpulkan sumber sekunder sebagai data pendukung bukti telah mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso.

1.1.6 Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan data literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait. Merujuk pada artikel hasil penelitian junal dan media